

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Banyuasin adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki luas wilayah 11.875 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 843.871 jiwa (BPS Banyuasin, 2021). Populasi yang meningkat, jumlah kendaraan bermotor di kabupaten banyuasin juga mengalami kenaikan. Kecamatan Talang kelapa merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin dengan luas 560,12 km² dan jumlah penduduk sebanyak 125.233 jiwa. Kota Palembang memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan jumlah penduduk dan jumlah kendaraan, dikarenakan perbatasan antara kota Palembang dan kabupaten banyuasin yang cukup dekat. Secara geografis, perbatasan Kabupaten Banyuasin mengelilingi Kota Palembang. Palembang sendiri termasuk dalam kategori kota metropolitan dan terbesar ketujuh di Indonesia yang memiliki luas wilayah 400,61 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1.686.073 jiwa (BPS Prov Sumatera Selatan, 2021). Pertumbuhan ekonomi kota palembang tumbuh sebesar 3,17% pada tahun 2021. Menurut Hendrawan (2017) lalu lintas tidak dapat diabaikan, dimana merupakan faktor penting penunjang segala aktivitas manusia di zaman modern ini. Oleh karena itu, seiring dengan pesatnya perkembangan bisnis transportasi, secara tidak langsung memaksa pemerintah untuk berpikir serius tentang memperhitungkan melaksanakan rencana tata ruang kota, khususnya jalan bebas hambatan yang berhubungan langsung dengan sarana transportasi. Adapun

pendapat Aswardi et al., (2017) Peraturan Pemerintah PP 34 tahun 2006 pada bagian Rute, mengacu pada jalan yang memiliki prioritas di berbagai bidang seperti ekonomi, pertahanan negara, sosial-budaya, lingkungan, keamanan, politik dan memprioritaskan keperluan rakyat. Dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara dapat dilakukan dengan membangun infrastruktur jalan.

Masalah kemacetan terutama terjadi pada jam-jam sibuk, seperti pagi hari sekitar pukul 07:00 – 09:00 (waktu keberangkatan) dan sore hari sekitar pukul 16:00 – 18:00 (sampai waktu pulang). Namun, tidak menutup kemungkinan kemacetan lalu lintas terjadi setelah jam kerja sibuk. Pada waktu puncak, jumlah kendaraan akan melebihi kapasitas yang tersedia. Hal ini tentunya akan menambah beban jaringan jalan (Putri & Herison, 2018). Salah satu faktor terjadinya kemacetan adalah tundaan kendaraan dan pengaruh aliran terhadap kapasitas di sepanjang segmen jalan yang menghambat kelancaran arus kendaraan di Jl. KM 18 – KM 20 Kecamatan Talang Kelapa. Ini disebabkan banyak kendaraan berat seperti truk yang melintas dan mendominasi arus lalu lintas KM 18 – KM 20 Kecamatan Talang Kelapa.

Kemacetan yang terjadi hampir setiap waktu menjadi keluhan setiap masyarakat. Kemacetan terjadi pada waktu sibuk seperti saat berangkat atau pulang kerja. Untuk meminimalisir potensi kemacetan para kendaraan roda dua maupun roda empat dialihkan ke jalan alternatif. Namun belum ada jalan alternatif lain yang bisa digunakan sebagai pengalihan arus saat terjadi insiden, sehingga potensi kepadatan hingga kemacetan menjadi besar.

Sebuah segmen jalan yang ditandai oleh tingginya intensitas kemacetan

adalah jalan lintas timur Palembang-Jambi tepatnya di Jalan Palembang-Betung KM 18 – KM 20 Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Oleh karena itu, perlunya dilakukan penelitian guna mengidentifikasi faktor penyebab kemacetan, mengkaji kondisi eksisting di ruas Jalan KM 18 - KM 20 Kecamatan Talang Kelapa, agar dapat meningkatkan tingkat pelayanan.

1.2. Permasalahan Pokok

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini mengambil permasalahan pokok sebagai berikut :

1. Banyaknya truk angkutan batubara
2. Jalan yang tidak rata atau bergelombang

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan cakupan kajian dalam sebuah penelitian. Lingkup topik yang menjadi fokus dalam kerangka penelitian ini adalah Penerapan Manajemen Sistem Transportasi yang berkaitan dengan ;

1. Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR)

LHR akan ditentukan melalui survei lapangan dengan melakukan perhitungan dan menganalisis volume lalu lintas. Penentuan survei Lalu Harian Rata-Rata (LHR) dilaksanakan pada jam sibuk di pagi hari pukul 08.00 - 10.00 WIB, siang hari 12.00 - 14.00 WIB dan sore hari 16.00 - 18.00 WIB. Survei LHR dilaksanakan satu minggu di Jalan KM 18 - KM 20 Kelurahan Sukomoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin (Palembang – Betung).

2. Mengetahui kinerja ruas jalan dan solusi alternatif atas kemacetan jalan.
3. Pengolahan dan Pengambilan data disesuaikan pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997.

1.4. Tujuan Khusus

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui nilai kapasitas dan derajat kejenuhan penyebab kemacetan pada ruas Jalan KM 18 – KM 20 Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (Palembang – Jambi).
2. Untuk menentukan Metode dan taktik pengelolaan arus lalu lintas dalam menanggulangi kemacetan lalu lintas pada Ruas Jalan KM 18 – KM 20 Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (Palembang – Jambi).

1.5. Urgensi Penelitian

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah agar kemacetan yang terjadi di kawasan ini bisa teratasi dengan baik sehingga membuat para pengendara menjadi nyaman ketika melewati ruas jalan ini. Harapannya dapat membuat aktivitas masyarakat tidak terganggu mulai dari berangkat bekerja, pergi kesekolah dan lain sebagainya.

1.6. Kontribusi Terhadap Ilmu Pengetahuan

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat membuat arus lalu lintas dikawasan ini tidak tersendat sehingga aktivitas masyarakat menjadi nyaman dan tidak terganggu oleh kemacetan yang terjadi apalagi ketika pagi hari banyak

masyarakat memulai aktivitasnya mulai dari berangkat kerja, berangkat kesekolah dan lain sebagainya.

1.7. Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Laporan akhir berupa Skripsi
2. Publikasi jurnal di Jurnal REKAYASA Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Lampung
3. Produk yang dihasilkan berupa Miniatur Lalu Lintas.

1.8. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab dengan beberapa sub, bab yang terdiri dari :

I. PENDAHULUAN

Konteks, isu pokok, cakupan, tujuan khusus, signifikansi penelitian, sumbangan terhadap pengetahuan, hasil yang diinginkan, dan struktur penulisan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Studi sebelumnya, implementasi manajemen sistem transportasi, kontrol lalu lintas, definisi simpang jalan, regulasi simpang jalan, metode perhitungan perkotaan, evaluasi perilaku lalu lintas, infrastruktur pengaturan simpang tak bersinyal, evaluasi kinerja simpang, serta standar rambu dan marka jalan.

III. METODE PENELITIAN

Gambaran umum, peta lokasi. Metode pengumpulan data, analisis data, alat survey lapangan, metode pengolahan data, dan kerangka berpikir.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan terperinci mengenai hasil pengolahan dan analisis data, serta menyajikan solusi bagi permasalahan penelitian yang terkait dengan topik yang dibahas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Ringkasan akhir adalah narasi singkat yang menguraikan poin-poin kunci secara khusus, mencerminkan pencapaian tujuan spesifik Kajian Sejenis berdasarkan pembahasan dan analisis yang inovatif. Rekomendasi merupakan kontribusi reflektif penulis kepada pembaca sesuai dengan hasil Kajian Sejenis yang telah disusun. Dokumen usul ini dapat disampaikan langsung kepada instansi terkait di lokasi penelitian atau kepada masyarakat umum, tergantung pada cakupan penelitian.